

# Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis *Google Sites* untuk Meningkatkan Kreativitas Guru SMA Negeri 1 Gunung Megang di Era Teknologi 5.0

Lusiana<sup>1</sup>, Yunika Lestaria Ningsih<sup>2\*</sup>, Jumroh<sup>3</sup>, Eka Fitri Puspa Sari<sup>4</sup>,  
Anggria Septiani Mulbasari<sup>5</sup> & Asnurul Isroqmi<sup>6</sup>,  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas PGRI Palembang

\*Jalan Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

\*Korespondensi: [yunikalestari@univpgri-palembang.ac.id](mailto:yunikalestari@univpgri-palembang.ac.id)

## Abstrak

Di era teknologi 5.0, perkembangan teknologi memberikan dampak besar terhadap sektor pendidikan, terutama dalam meningkatkan kreativitas guru dalam proses pembelajaran. Teknologi 5.0 memungkinkan kolaborasi lebih erat antara manusia dan mesin untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, pemanfaatan teknologi ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan pelatihan bagi guru dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang mengadakan pelatihan bagi guru SMA Negeri 1 Gunung Megang guna meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *Google Sites*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi sosialisasi dan praktik secara tatap muka, yang mencakup tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para guru tertarik dalam pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan berhasil mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Google Sites*. Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan bahwa mayoritas peserta menilai *Google Sites* sebagai platform yang efektif dalam mendukung pembelajaran digital di era teknologi 5.0. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan keterampilan dan kreativitas guru dalam pembelajaran berbasis teknologi.

**Kata kunci:** Kreativitas; Media Pembelajaran; *Google Sites*

## 1. ANALISIS SITUASI

Di era teknologi 5.0, perkembangan teknologi tidak hanya terjadi pada sektor industri, tetapi juga berdampak signifikan pada sektor pendidikan. Teknologi 5.0, yang menggabungkan kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan *big data*, menawarkan potensi besar untuk merubah cara kita mengajar dan belajar (Indarta et al., 2022). Teknologi ini memungkinkan terciptanya lingkungan yang lebih cerdas dan terhubung, di mana perangkat dapat saling berkomunikasi dan berbagi data secara real-time. Berbeda dengan teknologi 4.0 yang berfokus pada automasi, teknologi 5.0 menekankan pada kolaborasi antara manusia dan mesin, di mana

teknologi membantu manusia untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat (Subandowo, 2022).

Dalam masyarakat 5.0, pendidikan sangat penting untuk mempersiapkan orang dalam menghadapi perubahan ini. Kurikulum yang berfokus pada keterampilan digital, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah membantu siswa menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks (Fricticarani et al., 2023; Indarta et al., 2021). Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, namun juga mengajarkan keterampilan sosial, kewirausahaan, dan cara menyelesaikan masalah sehari-hari (Mardhiyah et al., 2021).

Peran guru dalam dunia pendidikan juga mendapat perhatian utama karena mereka harus mengajarkan siswa apa yang mereka butuhkan untuk mengikuti perkembangan teknologi yang semakin pesat (Sapdi, 2023). Guru SMA, sebagai ujung tombak pendidikan menengah, perlu beradaptasi dan memanfaatkan teknologi ini untuk meningkatkan kreativitas dalam proses pengajaran (Mursalin et al., 2024). Kreativitas menjadi kunci untuk memastikan bahwa pembelajaran tetap relevan, menarik, dan efektif bagi generasi digital saat ini.

Namun meskipun ada begitu banyak manfaat dari penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, perkembangan teknologi juga membawa tantangan baru, seperti ketergantungan pada teknologi dan kurangnya interaksi sosial secara langsung. Perlu adanya pemahaman yang baik tentang teknologi dan dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan. Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengetahuan teknologi di kalangan guru menjadi tantangan yang signifikan. Banyak guru yang belum memiliki keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh resistensi terhadap perubahan dan inovasi yang masih sering ditemui. Banyak pendidik yang merasa nyaman dengan metode pengajaran konvensional dan ragu untuk beralih ke metode yang lebih modern (Khabib et al., 2024).

Oleh karena itu, mengingat pentingnya teknologi dalam pendidikan ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang merasa perlu untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa mengenalkan dan membantu guru dalam praktik meningkatkan kemampuan kreatifitas di era teknologi 5.0. Salah satu teknologi dalam pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh guru adalah *Google Sites*.

*Google Sites* adalah platform pembuatan situs web yang disediakan oleh *Google*. Platform ini dirancang agar mudah digunakan oleh siapa saja, tanpa memerlukan

keterampilan teknis yang mendalam. Dalam pendidikan, *Google Sites* menawarkan berbagai manfaat yang dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Manfaat penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran yaitu 1) Mudah digunakan, 2) Kolaboratif, 3) Pusat informasi terpusat, dan 4) Pengembangan keterampilan digital (Kusumaningtyas, 2022; Suryana et al., 2023).

Studi sebelumnya menyebutkan pelatihan *Google Sites* dapat membantu meningkatkan keterampilan guru dalam merancang dan mengelola kelas daring (Aminah et al., 2021; Kasma et al., 2022; Maskar et al., 2021; Susanti et al., 2023). Selain itu dinyatakan juga melalui pelatihan guru merasa tertarik, dan dapat berkreasi dalam membuat media pembelajaran berbasis *Google Sites* (Afrianto et al., 2022; Shobri & Rifqi, 2023). Oleh karena itu, tim PkM melakukan kegiatan berupa sosialisasi dan praktik yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran berbasis *Google Sites* fokus untuk guru di SMA Negeri 1 Gunung Megang.

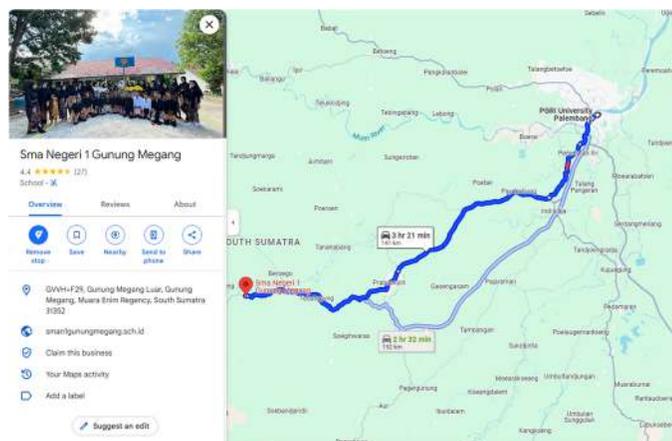
## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan praktik yang dilakukan secara tatap muka. Materi yang diberikan dalam sosialisasi ini meliputi mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Google Sites*. Adapun langkah yang ditempuh dalam kegiatan PKM ini mencakup beberapa tahap: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

- a) Persiapan mencakup koordinasi internal tim PKM, penentuan dan rekrutment peserta pelatihan, pembuatan instrumen PKM seperti lembar presensi, angket, materi, dan implikasinya dalam pembelajaran, dan persiapan publikasi, lokasi, dokumentasi, dll.
- b) Pelaksanaan merupakan tahap sosialisasi dan pelatihan mengembangkan media pembelajaran menggunakan *Google Sites* yang diberikan kepada para guru di SMA Negeri 1 Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan. Tahap ini terbagi menjadi 2 kegiatan besar yaitu 1) Penyajian materi, dan 2) Penugasan Praktik.
- c) Evaluasi yang bertujuan untuk melakukan refleksi hasil pelatihan oleh Tim PKM.

### 3. PELAKSANAAN DAN HASIL

SMA Negeri 1 Gunung Megang berada di Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini dari tempat instansi tim PKM berjarak sekitar 141 km (lihat Gambar 1) dengan lama waktu tempuh lebih kurang 3 jam 21 menit.



**Gambar 1. Peta SMA Negeri 1 Kecamatan Gunung Megang**

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/Sma+Negeri+1+Gunung+Megang/>

Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi daerah Kecamatan Gunung Megang saat ini telah difasilitasi dengan jaringan internet. Namun, penggunaan teknologi untuk pendidikan terutama dalam penyusunan dan pengembangan media pembelajaran belum terlaksana secara optimal.

#### *Tahap Persiapan*

Pada tahap ini persiapan yang dilakukan yaitu rapat koordinasi internal dilakukan oleh tim PKM pada tanggal 3 Juni 2024, hasil dari rapat/diskusi diperoleh tema PKM, tempat PKM, materi PKM, instrumen PKM dan waktu PKM. Selain itu pada tahap ini juga dilakukan pengamatan awal tentang kesiapan peserta tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran melalui pemberian angket. Hasil kesiapan teknologi peserta berdasarkan angket yang diisi dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Kesiapan Teknologi Peserta**

No	Pernyataan	Skor (%)
1	Peserta memiliki perangkat komputer/laptop	95,5

No	Pernyataan	Skor (%)
2	Peserta memiliki smartphone	100
3	Sekolah menyediakan perangkat laptop/komputer untuk guru	90,9
4	Sekolah menyediakan perangkat laptop/komputer untuk siswa	95,5
5	Sekolah menyediakan akses internet yang memadai	97,7
6	Peserta tertarik menggunakan teknologi informasi untuk keperluan belajar mengajar	100
7	Peserta mampu menggunakan teknologi seperti aplikasi Microsoft, dan web browser	100
8	Peserta telah menggunakan Cloud Service dalam menyimpan arsip pembelajaran	97,7
9	Teknologi informasi dapat meningkatkan kreativitas guru dalam pembelajaran	81,8
10	Teknologi informasi dapat membuat siswa lebih tertarik dan semangat untuk belajar	77,3

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024.

Berdasarkan hasil pada tabel 1, diketahui bahwa semua peserta tertarik untuk menggunakan teknologi informasi dalam pembelajaran, akan tetapi peserta merasa belum sepenuhnya yakin bahwa teknologi ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal ini bisa disebabkan karena kemungkinan teknologi yang diberikan belum dikelola secara optimal, atau bahkan kemampuan guru untuk mengembangkan kreativitasnya dalam pengelolaan media pembelajaran berbasis teknologi masih terbatas.

### ***Pelaksanaan PKM***

Tahap ini merupakan tahap sosialisasi mengembangkan pembelajaran menggunakan *google sites* dan menggunakan desmos dalam pembelajaran yang diberikan kepada para guru di SMA Negeri 1 Gunung Megang. Pelaksanaan pelatihan ini mencakup beberapa hal berikut.

#### 1) Penyajian Materi

Materi pelatihan tentang pembelajaran menggunakan *Google Sites* disampaikan dengan susunan dan waktu pelaksanaan pada Tabel 2. Adapun contoh pelaksanaan tahap ini dapat dilihat pada Gambar 2

**Tabel 2. Daftar Materi, Pemateri, dan Waktu pelaksanaan**

No	Materi	Narasumber	Waktu
1	Pengertian dan pentingnya penggunaan teknologi 5.0 dalam pembelajaran	Dra. Jumroh, M. Pd dan Dr. Eka Fitri Puspa Sari, M.Pd.	09.00 – 09.30

No	Materi	Narasumber	Waktu
2	Pembelajaran menggunakan Google Sites	Dra. Lusiana, M.Pd. dan Asnurul Isroqmi, S.T., M.Kom	09.30 – 10.30
3	Praktik pembuatan media pembelajaran menggunakan Google Sites	Yunika Lestaria Ningsih, S.Si., M.Pd. dan Anggria Septiani Mulbasari, M.Pd.	10.30 – 16.00

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024.



**Gambar 2. Penyajian Materi oleh Tim PKM**

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

## 2) Penugasan Praktik

Setelah pemberian materi, peserta melakukan praktik untuk membuat *Google Sites* yang dibimbing oleh pemateri. Pelaksanaan praktik ini dapat dilihat pada Gambar 3.



**Gambar 3. Penyajian Melakukan Praktik Membuat Google Sites**

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

Pada akhir materi peserta diberi tugas praktik sesuai materi yang telah disajikan untuk menggali penyerapan dan pemahaman materi serta melihat kreativitasnya



### Evaluasi dan Refleksi

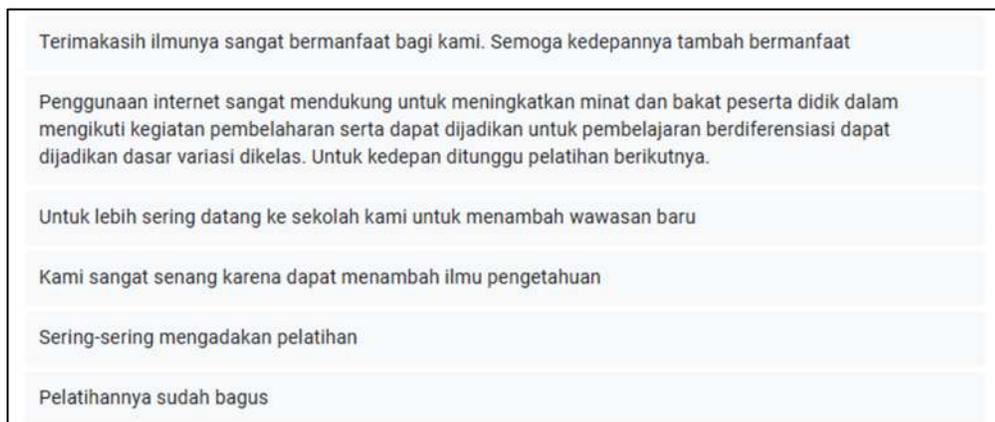
Di akhir kegiatan peserta dan tim melakukan refleksi hasil pelatihan. Para peserta diberikan evaluasi terkait materi pelatihan ini. Setelah semua kegiatan yang telah direncanakan terlaksana, ketua tim PKM menutup program dan memberikan pesan kepada segenap peserta untuk menerapkan apa yang telah diperoleh di kelas yang diampunya. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran khususnya *Google Sites*. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan angket kepada peserta tentang materi *Google Sites*, yang diberikan melalui *Google Form*. Hasil angket dideskripsikan pada Tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Evaluasi Pelatihan**

No	Pernyataan	Skor (%)
1	Media <i>Google Sites</i> mampu memberikan keefektifan pembelajaran dalam jarak jauh	92
2	Guru dapat memberikan penjelasan materi secara detail mengenai pembelajaran pada media <i>Google Sites</i>	88
3	Media <i>Google Sites</i> memberikan informasi tugas yang akan dikerjakan siswa, sehingga siswa mengetahui kapan tugas akan dikumpulkan.	92
4	Media <i>Google Sites</i> dapat menyimpan silabus pada materi pembelajaran yang akan dilakukan dari awal sampai akhir	92
5	Media <i>Google Sites</i> dapat diakses secara gratis	92
	Media <i>Google Sites</i> dapat melihat siswa untuk aktif dalam mengamati video yang bisa dicari di <i>Youtube</i> secara langsung, sehingga siswa bisa mencari video yang terkait pembelajaran	92
7	Media <i>Google Sites</i> dapat memberikan pengumuman kepada siswa mengenai link yang akan dibuka oleh siswa	92
8	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada era teknologi 5.0	92
9	Peserta memiliki perangkat komputer/laptop	100
10	Narasumber menyampaikan materi dengan sangat baik	97,7

Sumber: Hasil Pengabdian, 2024.

Selain memberikan pendapat tentang pelatihan *Google Sites* tersebut peserta juga diminta untuk memberikan kritik dan saran terkait pelatihan. Kritik dan saran yang disampaikan peserta pelatihan ini dapat dilihat pada Gambar 5.



**Gambar 5. Contoh Komentar dan Saran dari Peserta**

Sumber: Dokumentasi tim pengabdian, 2024.

#### 4. PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan PKM dalam meningkatkan kreativitas guru melalui pemanfaatan *Google Sites* telah berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang positif. Mayoritas peserta menunjukkan minat dan keterampilan yang meningkat dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi. *Google Sites* terbukti menjadi alat yang efektif dalam menyajikan materi pembelajaran secara interaktif, memberikan akses informasi yang lebih terstruktur, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam adopsi teknologi ini, terutama terkait dengan kesiapan guru dalam mengimplementasikannya secara optimal di kelas. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan lanjutan dan pendampingan agar penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi dunia pendidikan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 1 Gunung Megang, Muara Enim yang telah bersedia menjadi mitra PKM dan mengikuti kegiatan PKM dengan sangat baik, dan kepada Universitas PGRI Palembang yang telah memberikan pendanaan internal untuk kegiatan PKM ini melalui Hibah Internal Universitas PGRI Palembang pada Tahun Akademik 2024/2025.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, A., Parjito, P., Kasih, E. N. E. W., Azahra, R. R., & Kaban, S. P. P. (2022). Alternatif Pengelolaan Pembelajaran dalam Jaringan: Google Sites. *Madaniya*, 3(4), 776–783. <https://doi.org/10.53696/27214834.280>
- Aminah, N., Amami, S., Wahyuni, I., & Rosita, C. D. (2021). Pemanfaatan Teknologi melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Site bagi Guru MGMP Matematika SMP Kabupaten Cirebon. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–29. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v1i1.35>
- Frictarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan untuk Sukses di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56–68. <https://doi.org/10.52060/pti.v4i1.1173>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Abdullah, R., & Samala, A. D. (2021). 21st Century skills: TVET dan tantangan abad 21. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 4340–4348. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1458>
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Kasma, S., Nirsal, N., & Yasir, F. N. (2022). Pemanfaatan Teknologi melalui Pelatihan Penggunaan Aplikasi Google Site bagi Guru SMAN 4 Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 2(1), 41–48. <https://doi.org/10.53769/jpm.v2i1.48>
- Khabib, M. A., Risdiyanto, H., Rambas, J. D., Romlah, R., Arifin, Z., & Rohman, S. (2024). Penerapan Pendekatan Sistem Pembelajaran dalam Organisasi Pendidikan Islam. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 120–139. <https://doi.org/10.58577/dimar.v6i1.318>
- Kusumaningtyas, S. I. (2022). Penggunaan Google Sites dan Video Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 pada Materi Dimensi Tiga. *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.51878/science.v2i1.914>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40. <https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813>
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Fatimah, C., & Mauliya, I. (2021). Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site sebagai Media Pembelajaran Daring. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 487–493. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1979>

- Mursalin, M., Ali, M., Mursyidah, M., Rizka, M., & Armita, D. (2024). Pelatihan Edukasi Canva dan AI bagi Calon Guru Profesional dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Secara Daring. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(2), 114–122.
- Sapdi, R. M. (2023). Peran Guru dalam Membangun Pendidikan Karakter di Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 993–1001. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4730>
- Shobri, M., & Rifqi, Q. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites di UPT SMP Negeri 19 Gresik. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v3i1.1208>
- Subandowo, M. (2022). Teknologi Pendidikan di Era Society 5.0. *Jurnal Sagacious*, 9(1), 24–35.
- Suryana, E., Prahasti, P., & Iskandar, A. P. (2023). Pemanfaatan Google Site sebagai Media Pembelajaran Siswa pada SMKN 3 Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(1), 85–88. <https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3583>
- Susanti, P., Jayadi, P., Hidayati, N. R., Riyanto, S., & Kiswardianta, R. B. (2023). Pelatihan Pembuatan Google Sites sebagai Media Pembelajaran Berbasis Website bagi Guru SMK Cendekia Madiun. *Jurnal Terapan Abdimas*, 8(1), 141–146. <https://doi.org/10.25273/jta.v8i1.14022>